

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian dengan mengumpulkan datanya di lapangan. Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif (Qualitative deskriptif) yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara nyata dari sudut pandang partisipan, baik dari segi peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2006:60). Seperti ungkapan (Arikunto, 2010:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Lebih lanjut menurut (Sugiyono, 2012:14) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dengan mengangkat studi kasus (*case study*) yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan mengetahui keadaan atau kondisi secara jelas agar memperoleh data bagaimana peran guru dalam menanamkan disiplin anak usia dini di TK IT Nurul Ittihad Gamping.

2. Subyek dan lokasi penelitian

Adapun subyek yang akan diteliti adalah :

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad, beliau sebagai informan atau sumber informasi yang mengetahui segala hal yang berkaitan dengan TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Guru kelas

Selain kepala sekolah yang menjadi sumber informasi penelitian yaitu guru kelas. Guru kelas merupakan guru yang mempunyai tanggung jawab atas materi dan kegiatan anak didalam kelas maupun diluar kelas, dan juga mereka yang mengawasi semua kegiatan siswa baik diluar kelas maupun didalam kelas. Guru kelas tersebut yakni guru TK (taman kanak-kanak) yang bertanggung jawab di kelas TK dalam memberi materi, membimbing, dan memantau perkembangan siswa, pada kelas TK ini dengan siswa yang berusia 4-6 tahun.

c. Siswa

Subyek terakhir yang menjadi sumber informasi penelitian yaitu siswa. Siswa merupakan salah satu subyek yang berperan dalam penelitian. Guna memperoleh data bentuk karakter disiplin siswa.

Adapun lokasi penelitian adalah :

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping dikelola oleh Yayasan wali murid Nurul Ittihad. Sekolah ini terletak di kompleks Pendidikan Islam Terpadu Nurul Ittihad, beralamat di Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

a. *Interview* (wawancara)

Teknik pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012:194). Oleh karena itu, perlu dicatat hal-hal yang penting dikelompokkan dan dikonstruksikan dengan data yang lain sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Teknik wawancara ini peneliti menggali informasi mengenai peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini, metode pembelajaran yang diterapkan dalam menanamkan karakter disiplin siswa, serta bentuk karakter disiplin siswa. Jenis wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah:

“Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”. (Sugiyono, 2012:197).

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data awal mendapatkan keterangan secara langsung tentang peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping. Narasumber pertama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bertujuan untuk memperoleh data mengenai karakter disiplin siswa serta gambaran umum sekolah. Selanjutnya adalah guru kelas, bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk karakter disiplin siswa dan apa saja upaya guru yang dilakukan serta metode pembelajaran apa yang digunakan dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini di TK IT Nurul Ittihad Gamping.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dari metode dokumentasi ini akan lebih lengkap menghasilkan data yang kredibel atau dapat dipercaya dengan dokumen (Sugiyono, 329:2012).

Selain itu, pengumpulan data dapat di peroleh dari dokumentasi lembaga pendidikan tersebut.

Metode ini digunakan peneliti guna memperoleh data mengenai gambaran umum di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping (meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, tata tertib, struktur organisasi, data guru, data siswa, data karyawan, sarana prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler).

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (observation) merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti terlibat dengan kegiatan belajar mengajar yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, peneliti mengikuti jalannya kegiatan bersama sumber data (Sugiyono, 2012:310).

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisian yaitu “peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat”. (Sugiyono, 2012:204). Apabila dilihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur adalah “observasi yang tidak dirancang secara sistematis maupun tidak dipersiapkan terlebih dahulu tentang apa yang akan diobservasi”. (Sugiyono, 2012:205).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui situasi/keadaan yang berhubungan dengan peran guru dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping. Sumber yang akan peneliti observasi adalah siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping guna melihat bentuk karakter yang dimiliki oleh siswa di sekolah tersebut. Sumber yang diobservasi selanjutnya adalah guru kelas guna memperoleh data mengenai upaya apa saja atau metode apa yang digunakan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping.

4. Kredibilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas untuk menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sugiyono: 2012:368) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, *member check*.

Adapun dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat keabsahan data maka dilakukan pengecekan data kembali dalam pengujian pemahaman peneliti dan pemahaman informan tentang hal-hal yang perlu diinformasikan pada penelitian. Seperti pengertian uji kredibilitas di atas maka penelitian ini melakukan uji tingkat keaslian data dengan meningkatkan ketekunan /

mengoreksi kembali data yang sudah diperoleh dengan teliti sehingga ditemukannya data yang benar/dipercaya atau tidak.

5. Teknik analisis data

Adapun uji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu analisis data. Adapun analisis data menurut (Sugiyono, 2012:335) adalah :

“Mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Langkah pertama pada analisis data adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi di lapangan, sedangkan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping dengan menggunakan catatan atau instrument dapat disebut teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Langkah selanjutnya adalah mereduksi data, mereduksi data berarti:

“Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.” (Sugiyono, 2012:338).

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data yang telah diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dimaksudkan untuk memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih yang masuk dalam kategori penting dan membuang yang tidak terpakai kemudian merangkum hal-hal pokok dalam data tersebut.

c. Penyajian data (*Data display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya lebih mudah dalam memahami analisis dan menentukan langkah berikutnya. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Conclusion drawing / verification atau disebut juga penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dari analisis atas data-data yang telah terkumpul. Kesimpulan awal memiliki sifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Namun,

bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan maka kesimpulan tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah.